

# Analisis Regresi Ordinal Atas Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Pajak Penghasilan

Titin Vegirawati<sup>1</sup>, Mas Amah<sup>2</sup>, Hadli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang, [titinvegirawati@gmail.com](mailto:titinvegirawati@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang

## ABSTRAK

Pajak penghasilan merupakan salah satu penerimaan negara terbesar. Sebagian besar wajib pajak yang membayar pajak penghasilan adalah wajib pajak orang pribadi. Untuk memicu wajib pajak membayar pajak, wajib pajak harus memahami pajak penghasilan, yang meliputi makna dan peraturan dan perundang-undangan pajak penghasilan. Ada beberapa faktor karakteristik wajib pajak yang mempengaruhi pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan, yang terdiri dari gender, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data primernya. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel 100 orang wajib pajak orang pribadi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi ordinal logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penelitian ini cocok dan secara simultan ketiga variabel prediktor mampu menjelaskan pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan sebagai variabel respon.

**Kata Kunci:** Gender, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Pajak Penghasilan.

## ABSTRACT

*Income tax is one of the largest state revenues. Most taxpayers who pay income tax are individual taxpayers. To trigger taxpayers to pay taxes, taxpayers must understand income tax, which includes the meaning and regulations and income tax legislation. There are several factors characteristic of taxpayers that affect taxpayers' understanding of income tax, which consists of gender, education level and income level. This study uses a questionnaire as a primary data collection tool. The sampling technique used was simple random sampling with a sample of 100 individual taxpayers. The analytical tool used is ordinal logistic regression. The results showed that this research model was suitable and simultaneously the three predictor variables were able to explain the taxpayer understanding of income tax as a response variable.*

**Keywords:** Gender, Education Level, Income Level, Income Tax.

### A. PENDAHULUAN

Pemerintah membutuhkan sumber dana untuk menjalankan fungsinya. Salah satu sumber dana utama pemerintah adalah pajak. Pemerintah dapat memaksakan pajak kepada rakyatnya tanpa memberikan imbalan langsung. Pajak dapat dipungut melalui wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong

masyarakat untuk taat membayar pajak. System pelaporan *Self Assessment* masih tetap dipertahankan mulai dari tahun 1983 sampai saat ini. Dengan system ini masyarakat diberikan hak untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung, menyetorkan serta melaporkan jumlah pajak yang harus dibayar. (Nugraheni & Purwanto, 2015)

Kepatuhan membayar pajak ditentukan oleh kesadaran wajib pajak dalam mematuhi aturan

perpajakan. Menurut (Fitria, 2017) seorang wajib pajak mempunyai kesadaran apabila:

1. Mengetahui bahwa ada undang-undang dan peraturan perpajakan
2. Fungsi pajak adalah untuk membiayai kebutuhan Negara
3. Bersedia menghitung, membayar dan melaporkan utang pajak secara benar dan sukarela.

Masih rendahnya kesadaran wajib pajak dapat disebabkan rendahnya pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan. Padahal pemahaman mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan memudahkan wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Rendahnya pengetahuan justru akan menyebabkan ketakutan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya, sehingga menimbulkan keengganan patuh membayar pajak.

Jika dibandingkan, jumlah wajib pajak orang pribadi yang ada di Indonesia pada tahun 2020 jauh lebih banyak dibandingkan wajib pajak badan. NPWP pribadi berjumlah 38,7 juta, sementara jumlah NPWP badan hanya 3,3 juta wajib pajak. Sehingga penelitian mengenai wajib pajak orang pribadi menjadi sangat penting.

Pemahaman wajib pajak orang pribadi menjadi suatu keharusan untuk menjadikan wajib pajak patuh terhadap peraturan dan atau perundang-undangan perpajakan. Pemahaman dijelaskan secara gamblang dalam *Theory of Understanding* (Campbell, 1982). Dalam teori ini, pemahaman bukan ditentukan oleh subjek materi yang akan dipahami saja, tetapi juga berdampak sebab akibat dengan sikap proporsional untuk memahami secara perilaku. Pemahaman merupakan

sebuah perilaku yang diwarnai oleh keyakinan subjek dan keinginan terhadap subjek pemahaman tersebut.

Hal serupa terjadi juga pada wajib pajak orang pribadi dalam memahami peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemahaman seseorang tidak hanya ditentukan oleh materi peraturan perundang-undangan mengenai pajak penghasilan, tetapi juga karakteristik pribadi yang membentuk keyakinan dan keinginan terhadap subjek tersebut.

Beberapa penelitian (Setiawati & Arsana, 2018; Sandora, 2018) dan yang meneliti pengaruh gender terhadap pemahaman suatu ilmu telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Setiawati dan Arsana (2018) menjelaskan bahwa ada pengaruh gender dalam memahami pengetahuan. Sementara Arsana menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh gender dalam memahami pengetahuan.

Seseorang yang menjadi wajib pajak mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan yang berbeda menyebabkan sikap dan keinginan yang berbeda dalam memahami sebuah pengetahuan. Salah satu penelitian yang meneliti pengaruh tingkat pendidikan dalam memahami pengetahuan dilakukan oleh (Yasin, 2004). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap pemahaman pada level pendidikan menengah dan tinggi.

Pajak dikenakan atas penghasilan seseorang. Semakin besar jumlah penghasilannya, maka semakin tinggi pajak yang harus dibayar wajib pajak tersebut. Oleh karena itu seharusnya seseorang yang mempunyai penghasilan yang tinggi berkeinginan untuk memahami pajak penghasilan. Salah satu penelitian yang

dilakukan oleh (Suryanto & Rasmini , 2018) meneliti mengenai pengaruh umur, pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap pemahaman pengetahuan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan pendidikan formal dan tingkat pendapatan mempengaruhi pemahaman pengetahuan tersebut.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1) Theory of Understanding**

Tujuan dari Theory of Understanding adalah untuk menspesifikasikan dengan berbagai perilaku bahasa, pemahaman didefinisikan sebagai makna yang dipahami oleh orang yang memahami bahasa tersebut sebagai miliknya. Pemahaman dimaknai bukan hanya sebagai tutur kata tetapi juga melaksanakannya. Pemahaman merupakan masalah perilaku. Teori menjelaskan secara mendalam satu kumpulan perilaku proporsional untuk memahami bahasa. Pemahaman merupakan kosa kata yang mempunyai hubungan dan gabungan antara keyakinan dengan keinginan (Campbell, 1982).

### **2) Pengetahuan Wajib Pajak mengenai Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan. Subjek pajak ini adalah orang pribadi atau badan. Sementara objek pajaknya adalah penghasilan. Penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak orang pribadi meliputi upah dan gaji, pendapatan atas modal yang berupa capital gain dan dividen, atau pendapatan dari bunga. Sementara penghasilan dari wajib pajak badan berupa penghasilan perusahaan dan atau keuntungan (Suratman, 2009).

Dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak penghasilan, wajib pajak harus memahami pajak penghasilan yang sudah diatur dalam Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Undang undang tersebut membahas mengenai Ketentuan Umum Undang-undang Pajak Penghasilan. Subjek Pajak Penghasilan, Objek Pajak Penghasilan, cara menghitung penghasilan kena pajak dan besarnya penghasilan tidak kena pajak, ketentuan lain dan ketentuan penutup

Besar Penghasilan Tidak Kena Pajak terus mengalami perubahan. Peraturan terbaru mengenai besarnya PTKP diatur oleh PMK nomor 101/ PMK nomor 010/tahun 2016. Pasal 17 Ayat 1 Huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008. Secara sederhana, tarif yang diberlakukan adalah 5%, 15%, 25%, dan 30 % untuk wajib pajak yang memiliki NPWP. Sedangkan untuk wajib pajak tanpa NPWP tarifnya 20% lebih tinggi.

### **3) Penelitian Terdahulu**

Berbagai penelitian telah dilakukan berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep tertentu. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Arsana (2018). Mereka menghubungkan antara gender siswa dengan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuisioner. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gender dalam pemahaman siswa mengenai mata pelajaran IPA.

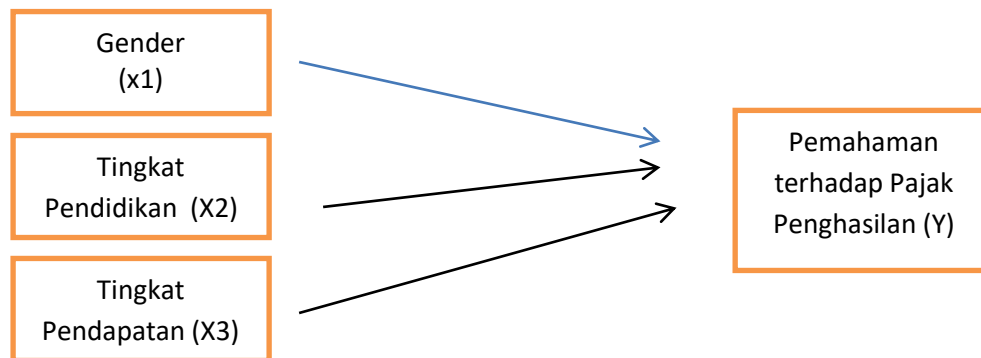
Penelitian lain yang dilakukan oleh (agustina & Yanti, 2015). Penelitian ini mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi. Faktor-faktor yang merupakan variabel independen adalah latar belakang pendidikan mahasiswa tersebut. Penelitian menggunakan kuisisioner dalam mengambil data 149 mahasiswa. Dengan analisis berganda diperoleh hasil bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi.

Suryanto & Rasmini(2018) melakukan penelitian mengenai pemahaman literasi keuangan. Penelitian ini meneliti perusahaan mikro kecil dan menengah yang ada di

kota Bandung. Penelitian ini menggunakan data kuisisioner. Penelitian ini menggunakan sampel kecil yaitu sebesar 30 responden. Dengan menggunakan analisis regresi berganda peneliti menemukan adanya pengaruh tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan mereka.

#### 4) Hipotesis Penelitian

Dari kajian teori yang telah dikemukakan mengenai Theory of Understanding dan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:



Gambar Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

Variabel gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan mempengaruhi pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan.

### C. METODE PENELITIAN

#### 1) Populasi dan Sampel

Penelitian ini memilih wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat yang ada di Kecamatan Bukit Kecil Palembang sebagai populasi. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP

Pratama Ilir Barat adalah 130.864 orang. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode Simple Random Sampling. Metode ini dipilih dengan tujuan agar semua anggota populasi mendapatkan hak untuk dipilih sebagai anggota sampel.

#### 2) Variabel Penelitian

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable respon dan variable prediktor

##### ➤ Variabel Respon

Variabel respon dalam penelitian ini adalah pemahaman wajib

pajak mengenai pajak penghasilan.

**Tabel Kriteria Variabel Pemahaman Wajib Pajak Mengenai Pajak Penghasilan**

Variabel	Kriteria
Pemahaman wajib pajak mengenai pajak penghasilan (Y)	5 Sangat Setuju
	4 Setuju
	3 Netral
	2 Tidak Setuju
	1 Sangat Tidak Setuju

Sumber : Peneliti

- **Variabel Prediktor** pribadi yang terdiri dari gender, pendidikan dan pendapatan wajib pajak.  
 Variabel Prediktor dalam penelitian ini adalah karakteristik wajib pajak orang

**Tabel Kriteria Variabel Gender (X<sub>1</sub>) Pendidikan (X<sub>2</sub>) dan Pendapatan (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Kriteria
Jenis Kelamin (X <sub>1</sub> )	1. Laki-laki 2. Perempuan
Pendidikan (X <sub>2</sub> )	1 SMA 2 Diploma III 3 S1 4 Pasca Sarjana
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	1 < Rp 3.000.000 2 Rp 3.000.000 – 4.000.000 3 Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 4 > Rp 5.000.000

Sumber : Peneliti

**3) Analisis Kualitas Data**

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut mengukur apa yang ingin diukur (E, 2011). Pengujian validitas menggunakan SPSS dengan membandingkan koefisien *product moment* atas skor butir pertanyaan dengan skor total. Jika nilai koefisien lebih besar dari r tabel sebesar 0,3 maka, butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang mengukur keandalan alat ukur tersebut (E, 2011). Uji reliabilitas variable respon menggunakan koefisien *cronbach's alpha*, berdasarkan kriteria batas reliabilitas adalah sebesar 0,6 dengan nilai alpha 0.05

**4) Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi

ordinal logistic. Metode ini sangat cocok digunakan karena variable respon dalam penelitian ini berskala ordinal, sementara variable prediktornya dapat berskala nominal atau kategorik, ordinal dan interval (indahwati, Kusumaningrum, & Maena, 2010). Analisis dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian model, uji simultan menghitung koefisien determinasi model dengan

menggunakan Mc Fadden, Cox and Snell dan Nagelkerke R Square, dan uji parsial

#### D. HASIL PENELITIAN

##### 1) Profil Responden

Penelitian dilakukan terhadap 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Ilir Barat. Karakteristik Responden tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel Data Statistik Responden**

Jenis Kelamin	Pria	45	45%
	Wanita	55	55%
Umur	Kurang dari 20 tahun	4	4%
	21-30 tahun	65	65%
	31-40 tahun	15	15%
	41-50 tahun	16	16%
Status Perkawinan	Menikah	63	63%
	Tidak Menikah	37	37%
Pendidikan	SMA	35	35%
	D3	21	21%
	Sarjana	40	40%
	Pascasarjana	4	4%
Pendapatan	< Rp 3.000.000	35	35%
	Rp 3.000.000-Rp 4.000.000	31	31%
	Rp 4.000.000 –Rp 5.000.000	16	16%
	➢ Rp 5.000.000	18	18%

Sumber : data diolah

##### 2) Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas Pajak Penghasilan**

$n = 100$ ,  $\alpha = 10\%$ ,  $r \text{ tabel} = 0,30$

Butir Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,548	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,579	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,586	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,568	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,537	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,517	0,3	Valid

Pernyataan 7	0,567	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,461	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,423	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,447	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,526	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,538	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,476	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,401	0,3	Valid
Pernyataan 15	0,415	0,3	Valid
Pernyataan 16	0,519	0,3	Valid
Pernyataan 17	0,392	0,3	Valid

Sumber : data diolah

Dari hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, menunjukkan koefisien item dengan total item lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variable respon valid.

### 3) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas variabel respon dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.812	17

Sumber : Hasil analisis

Hasil uji reliabilitas variabel respon pengetahuan atas Undang-

undang Pajak Penghasilan menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha adalah sebesar 0,812 lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa reliabel

### 4) Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik ordinal. Alat analisis ini digunakan karena variabel respon dalam model penelitian ini berskala ordinal, sementara variabel prediktornya terdiri dari data berskala nominal dan interval.

#### ➤ Uji Simultan

Hasil analisis uji simultan atas variabel prediktor terhadap variabel respon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig
Intercept Only	511.701			
Final	498.970	12.731	5	.026

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan hasil uji simultan, maka diperoleh nilai Chi-square sebesar 12,731 dan nilai p-value sebesar 0.026. Maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  karena nilai p-value < dari  $\alpha$ . Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% dapat dikatakan bahwa model dengan menggunakan variabel prediktor lebih baik dari tidak menggunakan variabel prediktor.

- Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit)

menggunakan hasil Goodness of Fit. Hasil uji kecocokan model dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk menguji kecocokan model dalam analisis regresi logistik, dapat

**Tabel Goodness of Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	953.273	940	.374
Deviance	395.357	940	1.000

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan uji kecocokan model diperoleh nilai Chi-Square uji Pearson adalah 953,273 dan nilai p-value sebesar 0,374 dan nilai chi-square uji deviance adalah sebesar 395,357 dan p-value adalah 1,000. Karena nilai p-value lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan cocok.

- **Koefisien Determinasi Model**

Hasil perhitungan koefisien determinasi model dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.120
Nagelkerke	.120
McFadden	.019

Sumber: Hasil Analisis

Koefisien Determinasi dalam model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Cox and Snell, Nagelkerke dan nilai McFadden. Koefisien determinasi pada hasil penelitian ini menggunakan nilai Nagelkerke, yaitu sebesar 0,120. Nilai ini menunjukkan bahwa semua variabel prediktor mampu menjelaskan variabel respon sebesar 12%. Sementara nilai sisanya sebesar 88% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- **Uji Parsial**

Hasil uji parsial ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel Parameter Estimates**

		Estimate	Std Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Internal	
							Lower Bound	Upper Bound
Location	Income	.441	.162	7.372	1	.007	.123	.759
	[Sex=1]	-.124	.370	.112	1	.738	-.848	.601
	[Sex=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.
	[Edu=1]	.216	.979	.049	1	.825	-1.702	2.134
	[Edu=2]	-.447	.972	.211	1	.646	-2.353	1.459
	[Edu=3]	-.766	.946	.656	1	.418	-2.620	1.088
	[Edu=4]	0 <sup>a</sup>	.	.	0	.	.	.759

Sumber: Hasil Analisis



Hasil output pada uji parsial menunjukkan bahwa nilai p-value pada variabel pendapatan adalah 0,007 lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , sehingga variabel pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman wajib pajak pada pajak penghasilan sebagai variabel respon. Hasil analisis ini juga membuktikan bahwa nilai p-value variabel gender dan variabel tingkat pendidikan adalah 0,738 dan 0,825 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan.

## E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh gender, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap pemahaman wajib pajak mengenai pajak penghasilan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa makin besar nilai ketiga variabel prediktor maka semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak mengenai pajak penghasilan. Hasil penelitian ini juga mendukung *theory of understanding* yang menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman juga dibangun oleh sikap perilaku masing-masing wajib pajak.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, dengan koefisien determinasi yang kecil. Ini menunjukkan bahwa 12 persen perubahan variabel pemahaman wajib pajak atas pajak penghasilan dipengaruhi oleh karakteristik wajib pajak yaitu gender, tingkat pendidikan dan income. Sementara 88 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut antara lain adalah

variabel eksternal dari diri orang tersebut, misalnya dipengaruhi oleh pendidik atau orang lain yang memberikan pemahaman (Utomo, Imron, & M, 2017). Variabel yang lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan adalah sosialisasi pajak, seperti yang dinyatakan oleh hasil penelitian yang dilakukan pada wajib pajak di Malang (Pekerti, 2015)

Hasil uji parsial penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman wajib pajak terhadap pajak penghasilan. Hal ini sejalan dengan *Theory of Understanding*. Seseorang yang memiliki penghasilan yang tinggi akan dikenakan pajak. Maka keinginannya untuk memahami pajak penghasilan menjadi semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Rasmini (2018), bahwa seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi, literasi keuangannya juga baik. Pemahaman terhadap pajak penghasilan juga merupakan salah satu cara mengelola jumlah uang yang wajib dikeluarkan.

Secara parsial variabel gender terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman wajib pajak mengenai penghasilan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Arsana (2018), yang menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap pemahaman pembelajaran.

Variabel pendidikan dalam penelitian ini secara parsial terbukti secara empiris tidak mampu menjelaskan perubahan pemahaman wajib pajak mengenai pajak penghasilan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan

Yanti (2015). Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan pendidikan yang lebih tinggi tidak selalu berdampak pada peningkatan kewajiban membayar pajak.

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1) Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 100 orang sampel wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Ilir Barat menunjukkan bahwa :

- a. Terdapat pengaruh signifikan gender, tingkat pendidikan dan tingkat income terhadap pemahaman wajib pajak mengenai pajak penghasilan
- b. Secara parsial dari tiga variable penelitian, hanya variable tingkat pendapatan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemahaman mengenai pajak penghasilan

### 2) Saran

- a. Pemerintah melalui KPP harus mengupayakan meningkatkan pendidikan dan tingkat pendapatan wajib pajak agar wajib pajak memahami mengenai pajak penghasilan.
- b. Pengaruh yang kecil antara variable gender, tingkat pendidikan dan tingkat income mendorong peneliti lain untuk menambah variable-variabel independen lain untuk diteliti, seperti variabel eksternal wajib pajak yang meliputi variabel sosialisasi pajak penghasilan dan instruktur pembelajaran pajak penghasilan.

*melakukan Tax Planning.*  
Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah .

agustina, & Yanti, D. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE MIKROSKIL MEDAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(01), 11-19.

Campbell, J. (1982). Knowledge and Understanding. *Philosophical Quarterly*, 32(126), 17-34.

E, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*, 8(1), 27-34.

Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(1), 30-44.

Handayani, & Hendaris, R. (2011). Analisis Permasalahan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. *Portofolio Vol. 8 No. 2* , 1-20.

indahwati, Kusumaningrum, D., & Maena , I. (2010). Aplikasi Regresi Logistik Ordinal Multilevel Untuk Pemodelan dan Kladifikasi Huruf Mutu Mata Kuliah Metoda Statistika. *Forum Statistika dan Komputasi*, 15(2), 23-31.

Nanda, Y., Arfan , T., & Zifi, M. P. (2017). Tax Planning pada Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Suami Istri yang Memiliki Penghasilan

## DAFTAR PUSTAKA

Afifi, H. J. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Wajib Pajak*

- Masing-masing. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 10, No. 2*, 44-50.
- Nugraheni, A., & Purwanto, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-14.
- Pekerti, T. C. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Pemahaman Wajib Pajak yang Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 7(1), 1-10.
- sandora, L. (2018). Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi Belajar Psikologi Mahasiswa Universitas Islam Imam Bonjol Padang. *Menara Ilmu*, 12(3), 86-90.
- Setiawati, G., & Arsana, A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 173-179.
- Suratman, E. (2009). Pengaruh Pajak Penghasilan terhadap Kesejahteraan: Suatu Model Teoritis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 125-137.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2), 1-18.
- utomo, A., Imron, A., & M, S. (2017). Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal FKIP UNILA*.
- Yasin, N. (2004). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Pengobatan Sendiri (Self Medication) di Wilayah Kabupaten Sleman Jogjakarta. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(2).